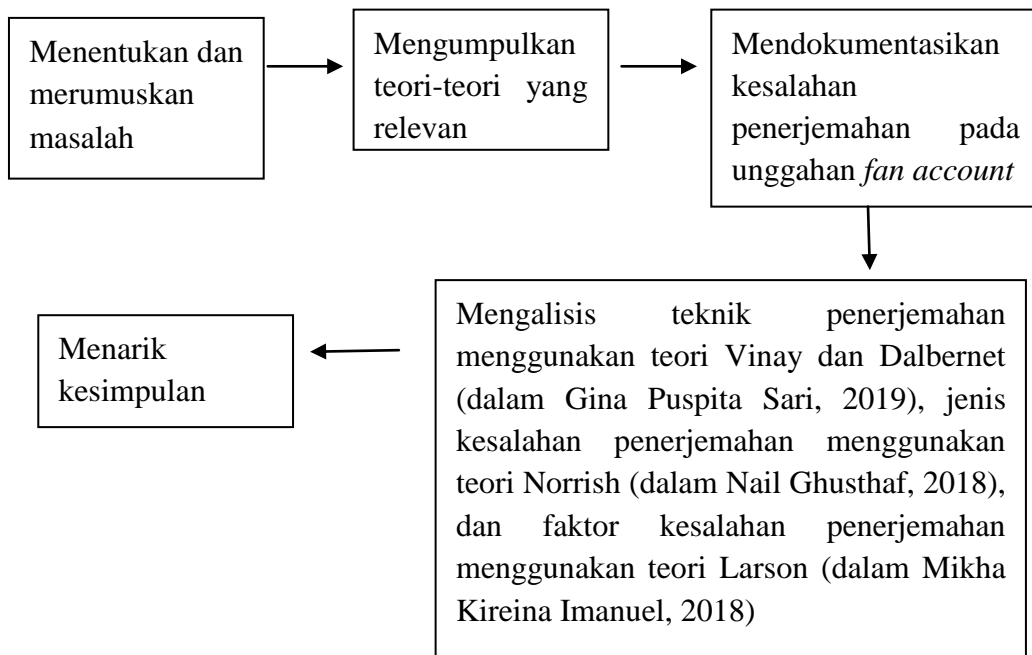


BAB III METODE PENELITIAN

Agar dapat menjawab rumusan masalah yang terdapat pada Bab I, maka pada Bab berikut ini apa saja yang digunakan pada penelitian, serta bagaimana pengumpulan data dan analisa data dilakukan.

3.1 Design Penelitian

Pada rumusan masalah telah dipaparkan bahwa penelitian ini membahas mengenai bagaimana kesalahan penerjemahan terjadi pada unggahan *fan account* di laman sosial media Instagram terjadi dan apa faktor penyebab dari kesalahan penerjemahan tersebut. Agar rumusan malah dapat terjawab, maka pada penelitian ini peneliti menggunakan design penelitian deskriptif kualitatif. Seperti yang dipaparkan oleh Djajasudarma (dalam Rahadiyan dkk, 2020:75) penelitian deskriptif adalah meode yang dilakukan untuk mendeskripsikan suatu hal. Agar dapat membantu pembaca untuk turut merasa dan membayangkan keadaan sebenarnya, penelitian kualitatif deskriptif disajikan dalam bentuk teks menggunakan kata kerja aksi dan kata keterangan yang hidup. Data penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah unggahan *fan account* pada laman sosial media Instagram. Design penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Desain Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data Penelitian

Dikarenakan penelitian ini menganalisis kesalahan penerjemahan yang diunggah oleh *fan account* pada laman Instagram dengan menggunakan design penelitian deskriptif kualitatif, maka data pada penelitian ini adalah kata, kalimat, frasa, atau klausa yang mengalami kesalahan penerjemahan pada unggahan terjemahan *fan account* dari bahasa Korea ke dalam bahasa Indonesia. Unggahan *fan account* yang menjadi data merupakan salah satu *fan account* boy group asal Korea Selatan, bernama Seventeen yaitu *seventeen_17update*. *Fan account* tersebut mulai aktif mengunggah foto, video, dan hasil terjemahan sejak 30 Desember 2021 hingga saat ini. Saat penelitian ini dilakukan, *fan account* tersebut sudah memiliki lebih dari 2.000 pengikut dan 6.000 unggahan. Adapun unggahan yang diteliti merupakan tangkapan layar dari unggahan bulan Maret sampai Juli 2022. Hal ini dikarenakan pada lima bulan tersebut Seventeen sedang melakukan beberapa promosi sehingga *fan account* pun lebih sering mengunggah di Instagramnya.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan merupakan teknik pengumpulan data dokumentasi, analisis, dan catat. Menurut Sugiyono (dalam Wahyudin dan Halim, 2019:54) dokumentasi merupakan salah satu cara yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi yang mendukung penelitian baik berupa buku, arsip, dokumen, tulisan angka, atau gambar. Dikarenakan penelitian ini memiliki topik *error analysis*, maka data yang dikumpulkan merupakan data yang diperlukan dalam penelitian yaitu, hasil terjemahan yang memiliki kesalahan atau kekeliruan pada kalimatnya dalam bentuk tangkapan layar.

Berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data:

- 1) Menentukan sumber data penelitian

Pada tahap ini peneliti menentukan sumber data berdasarkan banyaknya terjemahan yang diunggah pada *fan account* dan terdapat kesalahan penerjemahan pada beberapa unggahan *fan account* tersebut. Peneliti menemukan empat *fan*

account dan memilih satu *fan account* sebagai sumber data penelitian. *Fan account* tersebut dipilih sebagai sumber data karena jika dibandingkan dengan *fan account* lain, *fan account* tersebut lebih aktif mengunggah dan berfokus menerjemahkan hal-hal yang berkaitan dengan idola khususnya komentar, keterangan pada unggahan, dan sebagainya yang diunggah oleh idola di berbagai platform media sosial. Serta terdapat *error translation* pada beberapa unggahan menjadikan peneliti ingin menjadikan unggahan-unggahan *fan account* tersebut sebagai data penelitian ini.

2) Mencari unggahan hasil terjemahan

Setelah peneliti menentukan *fan account* yang menjadi sumber data penelitian, peneliti mencari unggahan hasil terjemahan pada akun tersebut. Peneliti membaca hasil terjemahan *fan account* dan teks asli yang di unggah idola dengan teliti agar dapat menemukan hasil terjemahan yang terdapat kesalahan pada kalimatnya.

3) Mendokumentasikan teks BSu dan BSa

Peneliti pun mendokumentasikan kalimat-kalimat terjemahan yang memiliki kesalahan sembari membaca terjemahan. Pada penelitian ini, dokumentasi yang digunakan berupa tangkapan layar unggahan *fan account* sebagai kalimat bahasa sasaran. Selain mendokumentasikan hasil terjemahan, peneliti juga mencari dan mendokumentasikan unggahan asli idola sebagai kalimat bahasa sumber.

4) Mencatat kalimat yang terdapat kesalahan dan memberikan tanda

Setelah peneliti mendokumentasikan teks BSu dan BSa, peneliti mencatat kalimat-kalimat yang telah didokumentasikan tersebut. Selanjutnya peneliti pun memberikan tanda berupa garis bawah pada kata yang mengalami kesalahan penerjemahan baik pada teks BSu maupun BSa.

3.4 Analisis Data

Agar masalah yang telah dirumuskan dapat terjawab dengan baik, peneliti harus meneliti data-data yang sudah dikumpulkan dengan teliti dan rinci. Dikarenakan penelitian ini menganalisis kesalahan pada hasil penerjemahan, maka penelitian data mengacu kepada teori teknik penerjemahan Vinay dan Dalbernet (dalam Sari, 2019), jenis kesalahan penerjemahan Norrish (dalam Ghusthaf, 2018), dan teori kategori kesalahan penerjemahan Larson (dalam Imanuel, 2018). Proses

analisis data pada penelitian ini dilakukan pada unggahan salah satu *fan account* terjemahan dalam jangka waktu lima bulan, mulai dari Maret 2022 sampai Juli 2022 yang menjadi sumber data penelitian dan memiliki kesalahan pada hasil terjemahan yang diunggahnya. Saat menganalisis data, peneliti mengacu kepada teknik Miles dan Huberman; Sugiono (dalam Wahyudin, 2019) yaitu, reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan menarik kesimpulan (*verifikation/conclusion drawing*). Ada pun beberapa tahap analisis data pada penelitian ini adalah seperti berikut:

1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan langkah peneliti untuk merangkum, memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting. Setelah data dirangkum, peneliti akan mendapatkan data yang tergambar dengan lebih jelas dan dapat mempermudah untuk mengumpulkan data selanjutnya.

Dikarenakan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dokumentasi, maka setelah peneliti memberikan tanda pada kalimat yang memiliki kesalahan penerjemahan pada hasil terjemahannya, peneliti mengelompokkan hasil terjemahan dalam bentuk tabel dengan pengelompokan kalimat berdasarkan jenis kesalahan terjemahannya agar peneliti dapat terfokus pada kesalahan penerjemahan tersebut.

Tabel 3. 1 Tabel Reduksi Data

No	BSu	BSa	Teknik Penerjemahan	Jenis Kesalahan	Faktor Kesalahan

Keterangan Teknik Penerjemahan:

Peminjaman

Calque

Harfiah

Transposisi

Modulasi

Ekuivalensi

Adaptasi

Keterangan Jenis Kesalahan:

Kesalahan dalam urutan kata

Penghilangan/penambahan

Kegagalan mentransfer maksud BSu

Pencampuran bahasa

Kesalahan transliterasi

Keterangan Faktor Kesalahan Penerjemahan:

Terdapat informasi kebudayaan BSu yang dirasa asing oleh BSa

Cara yang berbeda dalam menyampaikan informasi lama dan informasi baru

Terdapat teks BSu yang tidak diterjemahkan secara penuh

Terdapat informasi implisii dan eksplisit yang tidak dipahami BSa

2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Adanya penyajian data, dapat mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi di lapangan dan dapat merencanakan langkah selanjutnya.

Sementara itu pada penelitian kali ini, setelah peneliti mengelompokkan data penelitian, peneliti menguraikan data secara tertulis berbentuk uraian singkat.

Berikut merupakan contoh uraian singkat data secara tertulis:

BSu:머리가 타버린걸 다음날 알아버렸다는 사실..

BSa:Aku baru tahu keesokan harinya jika poniku terbakar..

Hasil terjemahan di atas mengalami kesalahan penerjemahan jenis penghilangan atau omission. Pada teks B_{Su}, terdapat kata 사실 [sa-sil] diakhir kalimatnya, namun penerjemah tidak menerjemahkan kata tersebut pada teks B_{Sa} sehingga kata tersebut dihilangkan pada kalimat terjemahan. Sementara, 시살 [sa-sil] merupakan kata yang berarti ‘sebenarnya’ maka jika penerjemah menerjemahkan kata tersebut hasil terjemahan akan menjadi ‘sebenarnya aku baru tahu keesokan harinya jika poniku terbakar..’

3) Verifikasi/Menarik Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Menarik kesimpulan merupakan langkah dimana kesimpulan yang diambil masih bersifat sementara dan dapat berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan yang didapat berdasarkan bukti- bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan tersebut termasuk kesimpulan yang kredibel.

Pada tahap akhir ini, peneliti menarik kesimpulan. Namun, dikarenakan penarikan kesimpulan tersebut masih pada tahap awal dan dapat berubah jika bukti yang ditemukan tidak kuat, maka agar penelitian ini dapat dikatakan kredibel, peneliti menguji kredibilitas data dengan cara triangulasi. Menurut Wilian Wiersma; Sugiyono (dalam, Andriana dan Widaningsih, 2014:4). Triangulasi dalam kredibilitas data dapat dilakukan dengan memeriksa data melalui berbagai sumber, waktu, dan cara. Tahapan-tahapan untuk menguji kredibilitas data adalah sebagai berikut:

a) Menentukan ahli

Pada tahap ini, peneliti menentukan ahli dalam bidang kajian yang dibutuhkan dalam penelitian. Penelitian kali ini membutuhkan ahli yang kompetan dalam bidang penerjemahan, khususnya penerjemahan bahasa Korea-bahasa Indonesia. Maka, peneliti memilih Ibu Jayanti Megasari, S.S., M.A. selaku dosen dari Prodi Pendidikan Bahasa Korea FPBS UPI.

b) Menghubungi ahli

Setelah menentukan ahli, peneliti menghubungi ahli yang bersangkutan dengan tujuan meminta izin untuk menjadi validator data penelitian. Peneliti pun menanyakan teknis dan proses yang harus dilalui untuk menguji kredibilitas data.

- c) Membuat surat permohonan penilaian data dan surat keterangan penilaian ahli

Selanjutnya peneliti membuat surat permohonan kepada ahli untuk menilai data penelitian yang sudah dianalisis oleh peneliti. Selain itu, peneliti juga membuat surat keterangan penilaian ahli, yakni sebagai keterangan bahwa penelitian yang sudah dianalisis oleh peneliti dan diuji oleh ahli kredibel atau tidak.

- d) Melakukan diskusi dengan ahli

Tahap ini merupakan tahap peneliti bertemu dengan ahli dan mendiskusikan mengenai penelitian yang telah dianalisis. Pada kesempatan ini, peneliti mendapatkan banyak masukan terkait data yang diteliti. Selain itu, peneliti juga membawa surat-surat yang telah dibuat sebelumnya untuk diisi oleh ahli.

- e) Menerapkan masukan dari peneliti

Setelah melakukan diskusi dan mendapatkan masukan dari ahli, tahap selanjutnya adalah menerapkan masukan yang didapatkan dari hasil diskusi tersebut dan melakukan analisis lebih lanjut.

- f) Menyimpulkan data

Jika data penelitian sudah diteliti dan dinyatakan kredibel oleh ahli, maka data tersebut dapat digunakan sebagai penelitian.